

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Data

Tahap pra siklus dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 22 Maret 2016. Pada tahap pra siklus ini materi yang diajarkan tentang ketentuan ibadah haji. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana aktifitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan untuk mengetahui prestasi belajar siswa dalam pembelajaran fiqih di kelas V MI Nurul Huda Gebugan sebelum diterapkannya metode *gallery walk*. Yaitu dengan mengamati secara langsung dan mencatat proses pembelajaran yang ada di kelas.

Proses pembelajaran pada tahap pra siklus ini masih menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah. Adapun hasil belajar siswa pada pra siklus ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Rekapitulasi Hasil Tes Pra Siklus

Interval Nilai	Frekuensi	Prosentase (%)	Keterangan
90-100	1	4,76	Baik Sekali
80-89	4	19,05	Baik
70-79	8	38,10	Cukup
60-69	6	28,57	Kurang
50-59	2	9,52	Kurang sekali
Jumlah	21	100	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode konvensional tingkat keberhasilan siswa dengan predikat baik sekali 1 orang atau 4,76%, kategori baik sebanyak 4 siswa atau 19,05%, kategori cukup sebanyak 8 siswa atau 38,10%, kategori kurang 6 siswa atau 28,57%, dan kategori kurang sekali 2 atau 9,52%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada pra siklus secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang tuntas hanya 13 siswa atau 61,9 %, lebih kecil dari persentase ketuntasan yang diharapkan yaitu sebesar 85%.

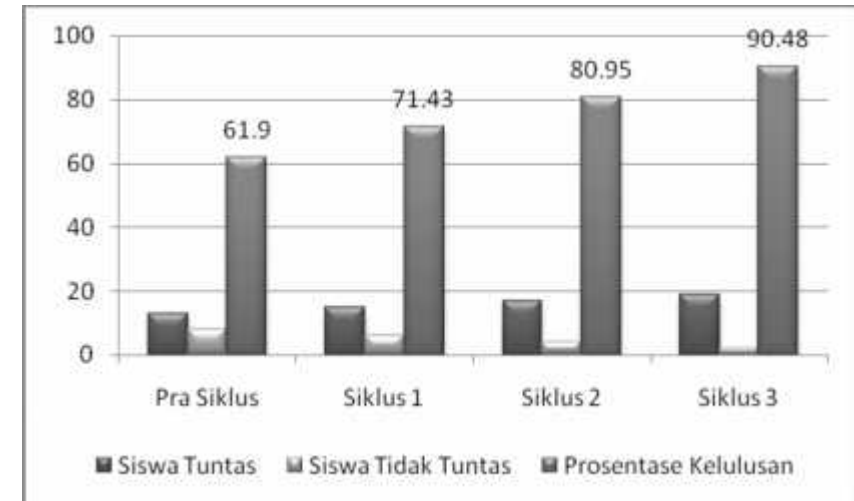
Setelah mengamati hasil pembelajaran pada tahap pra siklus, ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi pada pelaksanaan tindakan pra siklus, yaitu :

- a. Pelaksanaan pembelajaran masih pada komunikasi satu arah.
- b. Model pembelajaran yang masih belum mengedepankan adanya aktifitas siswa.
- c. Pembelajaran yang ada di kelas berkaitan dengan sumber belajar masih tergantung pada LKS.
- d. Metode ceramah yang monoton membuat siswa jenuh.
- e. Penataan ruang kelas yang masih model konvensional.

Mengkaji hal tersebut, maka perlu adanya metode pembelajaran baru yang mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode yang dimaksud adalah *gallery walk*. Solusi tersebut akan diterapkan menjadi sebuah tindakan untuk tahap berikutnya yaitu pada tahap siklus I.

Dari tabel diatas dapat diketahui kemampuan siswa mengalami kenaikan.

Grafik 1. Ketuntasan Belajar



Dari tabel diatas dapat diketahui kemampuan siswa mengalami kenaikan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang tuntas belajar pada pra siklus sebanyak 13 siswa atau 61,90%, meningkat pada siklus I sebanyak 15 siswa atau 71,43%, meningkat lagi pada siklus II sebanyak 17 siswa atau 80,95%, dan terjadi peningkatan pada siklus III sebanyak 19 siswa atau 90,48%, peningkatan pada siklus III ini telah mencapai ketuntasan belajar klasikal yang dikehendaki yaitu 85%, ini berarti bahwa penggunaan metode *gallery walk* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas V MI Nurul Huda Gebugan.

siklus, siklus I, siklus II dan siklus III dapat diketahui perubahan-perubahan baik dari cara belajar siswa maupun hasil belajarnya. Dengan diterapkannya metode *gallery walk* dapat diambil pembahasan sebagai berikut:

Tabel 4.12
Perbandingan Frekuensi Hasil Tes Siswa
Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2 dan Siklus 3

Interval Nilai	Frekuensi			
	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
90-100	1	2	3	3
80-89	4	6	8	9
70-79	8	7	6	7
60-69	6	4	3	2
50-59	2	2	1	0
Jumlah	21			

Tabel 4.13
Perbandingan Prosentase Hasil tes Siswa
Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2 dan Siklus 3

Interval Nilai	Prosentase (100%)			
	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
90-100	4.76	9.52	14.29	14.29
80-89	19.05	28.57	38.10	42.86
70-79	38.10	33.33	28.57	33.33
60-69	28.57	19.05	14.29	9.52
50-59	9.52	9.52	4.76	0.00
Jumlah	21			

B. Analisis Data per Siklus

1. Siklus I

Penelitian tindakan kelas pada siklus I dilaksanakan oleh peneliti sekaligus sebagai pengampu mata pelajaran fiqih kelas V di MI Nurul Huda Gebugan. Pada siklus I ini dilakukan di kelas V dengan materi ketentuan ibadah haji pada tanggal 29 Maret 2016. Solusi yang diperoleh dari tahap refleksi pada pra siklus digunakan sebagai tindakan untuk mengatasi masalah dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih di kelas kaitannya dengan meningkatkan prestasi belajar.

Pelaksanaan siklus I ini dibagi dalam beberapa tahap :

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Pada tahap ini peneliti merencanakan :

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dengan menerapkan metode *gallery walk*.
- 2) Membuat lembar kerja yang akan diberikan kepada siswa.
- 3) Membuat kunci jawaban lembar kerja siswa.
- 4) Menyiapkan alat, sarana, dan media pembelajaran.
- 5) Membagi kelas dalam kelompok-kelompok kecil yang sesuai dengan metode *gallery walk*.

b. Pelaksanaan

Dalam tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Guru memberikan apersepsi tentang hasil pra siklus.
- 2) Guru memberikan motivasi mengenai pentingnya materi haji.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Guru melaksanakan pembelajaran yang ada di kelas dengan menggunakan metode *gallery walk*.
- 5) Menciptakan ruangan yang mencerminkan pembelajaran aktif yaitu membagi siswa dalam 3 kelompok dan menata meja kursi sesuai dengan kapasitas jumlah kelompok.
- 6) Mengawasi dan memberi bimbingan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dalam kerja kelompok.
- 7) Perwakilan kelompok memamerkan hasil kerja kelompoknya kepada kelompok lain secara bergilir.
- 8) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 9) Peserta didik melakukan tes individu sebagai bahan evaluasi pada siklus I setelah pembelajaran kelompok

Pada tabel 4.15 diketahui bahwa kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan sangat baik.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan metode pembelajaran *gallery walk*. Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna.
2. Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung.
3. Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
4. Hasil belajar siswa pada siklus III mencapai ketuntasan.

Peningkatan tersebut terjadi karena beberapa hal, diantaranya keaktifan siswa yang sudah maksimal pada proses pembelajaran, sudah terjalin kerjasama yang baik dalam kelompok pada pelaksanaan metode *gallery walk*.

C. Analisis Data Akhir

Dari hasil penelitian hasil tes dan pengamatan yang telah dilakukan diperoleh data bahwa pada pelaksanaan tindakan pra

No	Aktifitas guru	Ya	Tidak	Keterangan
5	Memerintahkan mereka untuk membuat sebuah daftar pada kertas yang telah diberikan yang berisi hasil pembelajaran dan memerintahkan juga untuk memberi judul atau menamai daftar tersebut	√		
6	Memerintahkan setiap kelompok untuk menempel hasil kerjanya di dinding	√		
7	Memerintahkan mereka untuk berputar mengamati hasil kerja kelompok lain	√		
8	Meminta salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain	√		
9	Meminta siswa bersama-sama untuk mengoreksi hasil kerja kelompok lain	√		
10	Memberikan klarifikasi dan penyimpulan	√		Hasil belajar siswa pada siklus III mencapai ketuntasan.

c. Pengamatan

Selama proses pembelajaran dilakukan pengamatan oleh kolaborator dan peneliti, dan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.2
Rekapitulasi Hasil Tes Siklus 1

Interval Nilai	Frekuensi	Prosentase (%)	Keterangan
90-100	2	9,52	Baik Sekali
80-89	6	28,57	Baik
70-79	7	33,33	Cukup
60-69	4	19,05	Kurang
50-59	2	9,2	Kurang sekali
Jumlah	21	100	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode *gallery walk* (pameran berjalan), pada siklus I ini tingkat keberhasilan siswa dengan predikat baik sekali 2 orang atau 9,52%, kategori baik sebanyak 6 siswa atau 28,57%, kategori cukup sebanyak 7 siswa atau 33,33%, kategori kurang 4 siswa atau 19,05%, dan kategori kurang sekali 2 atau 9,57%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I siswa yang tuntas belajar mengalami peningkatan, ini artinya perlu peningkatan lagi pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode *gallery walk* (pameran berjalan).

Tabel 4.5
Lembar Pengamatan Siswa Siklus I

Aspek yang diamati	Hasil				Hal yang mendukung	Hambatan	Rencana Perbaikan
	BS	B	C	PB			
Siswa memerhatikan penjelasan guru						Sebagian siswa bermain/bergurau dengan teman	Guru harus lebih tegas (menegur dan memotivasi siswa).
Siswa mengajukan pertanyaan						Siswa pasif dalam mengajukan pertanyaan	Guru harus lebih terampil dalam memotivasi siswa.
Siswa menanggapi / menjawab pertanyaan						Siswa kurang antusias dalam menanggapi pertanyaan	Guru harus bisa membangkitkan antusias anak.
Kerjasama dalam kelompok						Sebagian besar sikap menunjukkan sikap positif terhadap tugas dan teman, dan terlibat untuk menyelesaikan sebagian besar tugas.	

Aspek yang diamati	Hasil				Hal yang mendukung	Hambatan	Perbaikan
	BS	B	C	PB			
Siswa ikut menyimpulkan materi					Siswa merasa ingin ikut andil dalam pelajaran		

Rubrik pengamatan Siklus II sesuai pada tabel 4.4

Tabel 4.11

Data Pengamatan Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Fiqih Dengan Metode *Gallery walk* Siklus III

No	Aktifitas guru	Ya	Tidak	Keterangan
1	Menjelaskan langkah-langkah metode <i>gallery walk</i>	√		Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna.
2	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√		
3	Menentukan topik atau tema pelajaran	√		
4	Memerintahkan tiap kelompok untuk mendiskusikan apa yang didapatkan oleh para anggotanya dari pelajaran yang mereka ikuti	√		

Tabel 4.10
Lembar Pengamatan Siswa Siklus III

Aspek yang diamati	Hasil				Hal yang mendukung	Hambatan	Perbaikan
	BS	B	C	PB			
Siswa memerhatikan penjelasan guru					Siswa tertarik dengan cara menjelaskan guru		
Siswa mengajukan pertanyaan					Siswa mulai kritis dalam pembelajaran		
Siswa menanggapi/ menjawab pertanyaan					Siswa ingin mendapat nilai baik		
Kerjasama dalam kelompok					Semua siswa dapat bekerja sama dalam kelompok		
Kesesuaian tugas yang dikerjakan siswa antara materi dengan topik					Siswa mengerjakan tugas dengan materi yang runtut, isi materi sesuai dengan topik.		

Aspek yang diamati	Hasil				Hal yang mendukung	Hambatan	Rencana Perbaikan
	BS	B	C	PB			
Kesesuaian tugas yang dikerjakan siswa antara materi dengan topik					Materi sesuai topik, namun tidak runtut.		Guru harus membimbing siswa
Siswa ikut menyimpulkan materi						Siswa tidak tertarik menyimpulkan materi	Guru harus lebih semangat membimbing siswa

Tabel 4.4
Rubrik pengamatan

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
1.	Siswa memerhatikan penjelasan guru	Semua siswa memerhatikan penjelasan guru dari awal sampai akhir	Sebagian besar siswa memerhatikan penjelasan guru	Sebagian kecil dari siswa memerhatikan penjelasan guru	Semua siswa tidak memerhatikan penjelasan guru sama sekali

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
2	Siswa mengajukan pertanyaan	Semua siswa mengajukan pertanyaan	Sebagian besar dari siswa mengajukan pertanyaan	Sebagian kecil dari siswa mengajukan pertanyaan	Tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan
3	Siswa menanggapi/ menjawab pertanyaan	Semua siswa menanggapi/ menjawab pertanyaan	Sebagian besar dari siswa menanggapi/ menjawab pertanyaan	Sebagian kecil dari siswa menanggapi/ menjawab pertanyaan	Tidak ada siswa yang menanggapi/ menjawab pertanyaan
4	Kerjasama dalam kelompok	Semua siswa dapat bekerja sama dalam kelompok	Sebagian besar siswa dapat bekerja sama dalam kelompok	Sebagian kecil dari siswa dapat bekerja sama dalam kelompok	Tidak ada siswa yang dapat bekerja sama dalam kelompok
5	Kesesuaian tugas yang dikerjakan siswa antara materi dengan topic	Materi runtut, isi materi sesuai dengan topik.	Materi sesuai topik, namun tidak runtut.	Sebagian materi runtut dan sebagian materi tidak sesuai topik.	Materi tidak runtut, setiap kalimat berdiri sendiri .
6	Siswa ikut menyimpulkan	Semua siswa ikut menyimpulkan	Sebagian besar dari siswa ikut	Sebagian kecil dari siswa ikut	Tidak ada siswa yang ikut

Tabel 4.9
Rekapitulasi Hasil Tes Siklus III

Interval Nilai	Frekuensi	Prosentase (%)	Keterangan
90-100	3	14.29	Baik Sekali
80-89	9	42.86	Baik
70-79	7	33.33	Cukup
60-69	2	9.52	Kurang
50-59	0	0.00	Kurang sekali
Jumlah	21	100	

Pada siklus III ini, prestasi belajar siswa meningkat bila dibandingkan dengan siklus sebelumnya, yaitu rata-rata nilai siswa adalah 76,19 dengan ketuntasan belajar 90,48 %. Dengan predikat baik sekali 3 siswa atau 14,29%, kategori baik sebanyak 9 siswa atau 42,86%, kategori cukup sebanyak 7 siswa atau 33,33%, kategori kurang sebanyak 2 siswa atau 9,52%, pada siklus III siswa yang tuntas belajar sebanyak 19 siswa atau 90,48% dan yang belum tuntas belajar sebanyak 2 siswa atau 9,52%, hal ini menunjukkan bahwa pada siklus III ketuntasan belajar telah tercapai yaitu ada 19 siswa yang telah tuntas belajar atau 90,48% dari ketuntasan yang dikehendaki sebesar 85%, sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus III.

direncanakan. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan apersepsi tentang hasil siklus II
- 2) Guru memberikan motivasi mengenai pentingnya materi haji
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 4) Guru melaksanakan pembelajaran yang ada di kelas dengan menggunakan metode *gallery walk*
- 5) Menciptakan ruangan yang mencerminkan pembelajaran aktif yaitu membagi peserta didik dalam 4 kelompok dan menata meja kursi sesuai dengan kapasitas jumlah kelompok.
- 6) Mengawasi dan memberi bimbingan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dalam kerja kelompok.
- 7) Perwakilan kelompok memamerkan hasil kerja kelompoknya kepada kelompok lain secara bergilir.
- 8) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- 9) Peserta didik melakukan tes individu sebagai bahan evaluasi pada siklus III setelah pembelajaran kelompok

c. Pengamatan

Selama proses pembelajaran dilakukan pengamatan oleh kolaborator dan peneliti, dan diperoleh data sebagai berikut:

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	materi	materi	menyimpulkan materi	menyimpulkan materi	menyimpulkan materi

Tabel 4.5
Data Pengamatan Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Fiqih Dengan Metode *Gallery walk* (Pameran Berjalan) Siklus 1

No	Aktifitas guru	Ya	Tidak	Keterangan
1	Menjelaskan langkah-langkah metode <i>gallery walk</i>	√		Guru kurang jelas dalam menjelaskan langkah-langkah metode <i>gallery walk</i>
2	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√		
3	Menentukan topik atau tema pelajaran	√		Guru kurang berinteraksi dengan siswa
4	Memerintahkan tiap kelompok untuk mendiskusikan apa yang didapatkan oleh para anggotanya dari pelajaran yang mereka ikuti	√		Beberapa siswa masih bicara atau bermain sendiri disaat guru menerangkan materi.
5	Memerintahkan mereka untuk membuat sebuah daftar pada kertas yang telah diberikan yang berisi hasil pembelajaran dan memerintahkan juga untuk memberi judul	√		

No	Aktifitas guru	Ya	Tidak	Keterangan
	atau menamai daftar tersebut			
6	Memerintahkan setiap kelompok untuk menempel hasil kerjanya di dinding	√		
7	Memerintahkan mereka untuk berputar mengamati hasil kerja kelompok lain	√		Sebagian siswa tidak merespon pertanyaan dari teman.
8	Meminta salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain	√		
9	Meminta siswa bersama-sama untuk mengoreksi hasil kerja kelompok lain	√		Guru belum bisa memancing keingintahuan siswa
10	Memberikan klarifikasi dan penyimpulan	√		Siswa kurang tertarik dalam menyimpulkan materi bersama guru

Pada tabel 4.7 diketahui bahwa kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran berdasarkan tabel di atas tergolong kategori baik, namun perlu ditingkatkan lagi.

d. Refleksi

Berdasarkan pengamatan pada siklus ini, terdapat kekurangan dan kelebihan, baik dari guru maupun dari

b) Guru mengarahkan siswa agar ikut serta dalam menyimpulkan materi bersama guru

3. Siklus III

Menindaklanjuti hasil refleksi pada siklus II maka pada tanggal 12 April 2016 diadakan tindakan siklus III. Adapun pelaksanaan siklus III ini dibagi dalam beberapa tahap, yaitu :

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain :

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dengan menerapkan metode *gallery walk*.
- 2) Membuat lembar kerja yang akan diberikan kepada siswa.
- 3) Membuat kunci jawaban lembar kerja siswa.
- 4) Menyiapkan alat, sarana, dan media pembelajaran.
- 5) Membagi kelas dalam kelompok-kelompok kecil yang sesuai dengan metode *gallery walk*
- 6) Guru sudah memberi tugas kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran di rumah.
- 7) Mempersiapkan alat evaluasi akhir siklus III.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan metode pembelajaran *gallery walk*. Dari data-data yang telah diperoleh dapat dirangkai sebagai berikut:

- 1) Hal-hal yang mendukung :
 - a) Guru cukup terampil memotivasi siswa
 - b) Guru dalam menjelaskan langkah-langkah metode *gallery walk* sudah jelas dan sudah memberi contoh
 - c) Sebagian siswa mulai aktif dan antusias dalam tanya jawab
 - d) Sebagian siswa ikut serta dalam menyimpulkan materi bersama guru
- 2) Kekurangan dari siklus II:
 - a) Beberapa siswa masih ada yang bermain/bergurau dengan teman
 - b) Sebagian siswa ada yang belum ikut serta dalam menyimpulkan materi bersama guru
- 3) Perbaikan :
 - a) Guru harus lebih terampil dan bersemangat dalam memotivasi siswa sehingga siswa lebih antusias dalam pembelajaran.

siswa beserta ide perbaikan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

- 1) Kelebihan:
 - a) Penyajian materi sesuai dengan skenario yang telah dibuat
 - b) Penguasaan materi oleh guru cukup baik.
 - c) Metode *gallery walk* dapat diterapkan dalam materi pelajaran fiqih.
- 2) Kekurangannya:
 - a) Guru kurang jelas dalam menjelaskan langkah-langkah metode *gallery walk*
 - b) Guru belum bisa memancing keingintahuan siswa.
 - c) Guru kurang berinteraksi dengan siswa.
 - d) Beberapa siswa masih bicara atau bermain sendiri disaat guru menerangkan materi.
 - e) Sebagian siswa tidak merespon pertanyaan dari teman.
 - f) Siswa kurang tertarik dalam menyimpulkan materi bersama guru.
- 3) Perbaikan:
 - a) Guru harus lebih jelas dalam menjelaskan langkah-langkah metode *gallery walk* (memberikan contoh).

- b) Guru mengarahkan siswa agar memerhatikan materi yang dijelaskan guru dengan menegur siswa dan memberikan motivasi.

2. Siklus II

Menindaklanjuti hasil refleksi pada siklus I maka pada tanggal 5 April 2016 dilaksanakan tindakan siklus II. Adapun pelaksanaan siklus II ini dibagi dalam beberapa tahap, yaitu :

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain :

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dengan menerapkan metode *gallery walk*
- 2) Membuat lembar kerja yang akan diberikan kepada siswa.
- 3) Membuat kunci jawaban lembar kerja siswa.
- 4) Menyiapkan alat, sarana, dan media pembelajaran.
- 5) Membagi kelas dalam kelompok-kelompok kecil yang sesuai dengan metode *gallery walk*
- 6) Guru sudah memberi tugas kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran di rumah.
- 7) Mempersiapkan alat evaluasi akhir siklus II.

No	Aktifitas guru	Ya	Tidak	Keterangan
5	Memerintahkan mereka untuk membuat sebuah daftar pada kertas yang telah diberikan yang berisi hasil pembelajaran dan memerintahkan juga untuk memberi judul atau menamai daftar tersebut	√		
6	Memerintahkan setiap kelompok untuk menempel hasil kerjanya di dinding	√		
7	Memerintahkan mereka untuk berputar mengamati hasil kerja kelompok lain	√		
8	Meminta salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain	√		
9	Meminta siswa bersama-sama untuk mengoreksi hasil kerja kelompok lain	√		
10	Memberikan klarifikasi dan penyimpulan	√		Sebagian siswa ada yang belum ikut serta dalam menyimpulkan materi bersama guru

Aspek yang diamati	Hasil				Hal yang mendukung	Hambatan	Rencana Perbaikan
	BS	B	C	PB			
antara materi dengan topik							
Siswa ikut menyimpulkan materi					Sebagian besar siswa ikut serta dalam menyimpulkan materi		Guru harus lebih semangat membimbing siswa

Rubrik pengamatan Siklus II sesuai pada tabel 4.4

Tabel 4.8
Data Pengamatan Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Fiqih Dengan Metode *Gallery walk* Siklus II

No	Aktifitas guru	Ya	Tidak	Keterangan
1	Menjelaskan langkah-langkah metode <i>gallery walk</i>	√		Guru cukup terampil memotivasi siswa
2	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√		
3	Menentukan topik atau tema pelajaran	√		
4	Memerintahkan tiap kelompok untuk mendiskusikan apa yang didapatkan oleh para anggotanya dari pelajaran yang mereka ikuti	√		Beberapa siswa masih ada yang bermain/bergurau dengan teman

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Guru memberikan apersepsi tentang hasil siklus I
- 2) Guru memberikan motivasi mengenai pentingnya materi haji
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 4) Guru melaksanakan pembelajaran yang ada di kelas dengan menggunakan metode *gallery walk*
- 5) Menciptakan ruangan yang mencerminkan pembelajaran aktif yaitu membagi peserta didik dalam 4 kelompok dan menata meja kursi sesuai dengan kapasitas jumlah kelompok.
- 6) Mengawasi dan memberi bimbingan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dalam kerja kelompok.
- 7) Perwakilan kelompok memamerkan hasil kerja kelompoknya kepada kelompok lain secara bergilir.
- 8) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- 9) Peserta didik melakukan tes individu sebagai bahan evaluasi pada siklus II setelah pembelajaran kelompok

c. Pengamatan

Selama proses pembelajaran dilakukan pengamatan oleh kolaborator dan peneliti, dan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.6
Rekapitulasi Hasil Tes Siklus II

Interval Nilai	Frekuensi	Prosentase (%)	Keterangan
90-100	3	14,29	Baik Sekali
80-89	8	38,10	Baik
70-79	6	28,57	Cukup
60-69	3	14,29	Kurang
50-59	1	4,76	Kurang sekali
Jumlah	21	100	

Pada siklus II ini, prestasi belajar siswa meningkat bila dibandingkan dengan siklus sebelumnya, yaitu rata-rata nilai siswa adalah 74,29 dengan ketuntasan belajar 80,95 %. Dengan predikat baik sekali 3 siswa atau 14,29%, kategori baik sebanyak 8 siswa atau 38,10%, kategori cukup sebanyak 6 siswa atau 28,57%, pada siklus II siswa yang tuntas belajar sebanyak 17 siswa atau 80,95% dan yang belum tuntas belajar sebanyak 4 siswa atau 19,05%, hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II ketuntasan belajar belum tercapai, karena ada 4 siswa yang telah tuntas belajar atau 80,95% , sedangkan ketuntasan yang dikehendaki sebesar 85%, sehingga penelitian ini dilanjutkan pada siklus III.

Tabel 4.7
Lembar Pengamatan Siswa Siklus II

Aspek yang diamati	Hasil				Hal yang mendukung	Hambatan	Rencana Perbaikan
	BS	B	C	PB			
Siswa memperhatikan penjelasan guru						Beberapa siswa masih ada yang bermain/berguru dengan teman	guru harus lebih tegas (menegur dan memotivasi siswa).
Siswa mengajukan pertanyaan					Sebagian besar siswa sudah mulai aktif bertanya		
Siswa menanggapi/ menjawab pertanyaan					Sebagian siswa sudah antusias dalam menanggapi pertanyaan		Harus bisa membangkitkan antusias semua anak
Kerjasama dalam kelompok					Sebagian besar siswa menunjukkan sikap positif terhadap teman dalam berkelompok		
Kesesuaian tugas yang dikerjakan siswa					Materi runtut, isi materi sesuai dengan topik.		